

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan terhadap Pendapatan Pembiayaan Mikro terhadap Profitabilitas di Bank BRISyariah KC Citarum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pendapatan pembiayaan mikro sebagai variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil pengujian regresi dan korelasi, signifikansi dari variabel Pendapatan pembiayaan mikro nilainya adalah  $0,541 > 0,05$  menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan mikro tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan dari hasil uji t variabel pendapatan pembiayaan mikro mempunyai nilai  $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $2,033 \leq 2,31 \leq 2,033$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menjelaskan bahwa jumlah pendapatan pembiayaan mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### B. Saran

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dilingkungan perbankan syariah, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang perbankan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan dari pembiayaan mikro tidak berpengaruh signifikan untuk memberikan

kontribusinya terhadap profitabilitas. Hal ini bisa saja dikarenakan pendpaatan dari pembiayaan mikro tidak tetap dan margin yang diberikan oleh pihak bank sedikit. Karena pendapatan pembiayaan mikro dipengaruhi oleh margin yang diberikan bank kepada nasabah.

2. Dalam dunia perbankan tidak hanya produk pembiayaan mikro yang memberikan sumbangan atau kontribusi untuk profitabilitas, masih banyak faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi profitabilitas. Sehubungan dengan hal itu perlu diteliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Aspek yang diteliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.
3. Profitabilitas (Return On Asset) menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus terus ditingkatkan agar profitabilitas (ROA) bank dapat terus berada diatas standar Bank Indonesia, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai tingkat profitabilitas sebaiknya melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya indikator permodalan (CAR), Rasio Efisiensi Operasional (REO) atau tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya. Jadi, tidak hanya melihat dari aktivitas usaha khususnya

pembiayaan saja, tetapi juga memperhatikan rasio keuangan secara keseluruhan, sehingga dapat melihat kinerja keuangan secara utuh.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

